

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS XI SMK PKP JIS

MUHAMMAD NAJIB SIRAJ¹⁾, SILMY ATQIYAH^{2*)},
IKHSANUDDIN WIYONO³⁾

*Korespondensi Penulis: satqiyah.99@gmail.com

^{1) 2) 3)} Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Jl. Limau II No.2 Kramat Pela Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Disubmit: Juli 2021; Direvisi: November 2022; Diterima: November 2022

DOI: 10.35706/judika.v10i2.5388

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of using google classroom on mathematics learning outcomes. This study uses a qualitative descriptive analysis, with a sample of students in class XI SMK PKP Jakarta Islamic School. The research was conducted using questionnaires and interviews regarding the use of google classroom on student learning outcomes. The results of this study are: (1) many students experience difficulties in learning mathematics online because direct explanation is needed. (2) the use of the google classroom application is considered effective on student learning outcomes while still being accompanied by meetings using zoom or google meet. (3) the google classroom application is recommended for the use of online mathematics learning.

Keywords: Effectiveness, Google Classroom, Student Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan google classroom terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dengan sample peserta didik kelas XI SMK PKP Jakarta Islamic School. Penelitian dilakukan dengan angket dan wawancara mengenai penggunaan google classroom terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) peserta didik banyak mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika secara daring karena dibutuhkan penjelasan langsung. (2) penggunaan aplikasi *google classroom* dinilai efektif terhadap hasil belajar peserta didik dengan tetap dibarengi pertemuan menggunakan *zoom* atau *google meet*. (3) aplikasi *google classroom* direkomendasikan untuk penggunaan pembelajaran matematika secara daring.

Kata kunci: Efektivitas, *Google Classroom*, Hasil Belajar Peserta Didik

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 memiliki dampak terhadap seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Dunia pendidikan dalam Revolusi Industri 4.0 mengharuskan guru dan peserta didik mengikuti perkembangan teknologi. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi ini disebut *e-learning*. Menurut Tigowati dkk. (2017) konsep utama dari *e-learning* adalah memudahkan proses pembelajaran dalam pendistribusian materi, ujian dan penilaian yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Pemanfaatan *e-learning* sebagai jawaban dari

permasalahan teknis pembelajaran dan permasalahan sumber atau materi pembelajaran yang didalam proses pembelajarannya peserta didik dapat mengembangkan diri dalam hal mencari materi untuk meningkatkan pengetahuannya (Arifin dan Herman, 2018).

Pembelajaran *e-learning* ini semakin didukung ketika awal pandemi Covid-19 mewabah di seluruh negara termasuk Indonesia. Kondisi pandemi Covid-19 mengharuskan seluruh masyarakat untuk isolasi dirumah dan diadakannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Menurut Hastuti dkk. (2020) Kebijakan PSBB yang dilakukan pemerintah ini agar masyarakat mengurangi aktivitas diluar rumah dan mengurangi penyebaran wabah Covid-19. PSBB ini mengharuskan peserta didik belajar dari rumah dengan metode *e-learning*. Pembelajaran *e-learning* ini harus dijalankan oleh seluruh peserta didik di berbagai penjuru dunia. Menurut Hadi dan Rulviana (2018) dalam pelaksanaannya *e-learning* memerlukan sebuah media atau wadah untuk melaksanakan proses pembelajarannya, hal ini disebut Platform. Salah satu Platform yang dapat di manfaatkan guru dan murid dalam proses pembelajaran *e-learning* adalah *google classroom*.

Google classroom merupakan salah satu aplikasi yang dijadikan sebagai alat paedagogik yang baik untuk meningkatkan pembelajaran dan pengajaran yang berhubungan dengan data (Wulantina, 2019). Aplikasi *google classroom* banyak digunakan diseluruh sekolah, karena fitur yang ditampilkan sangat mudah dimengerti. Menurut Sidabutar (2021) *google classroom* merupakan aplikasi berbasis web yang dibuat agar guru dan peserta didik dapat dengan mudah melakukan proses pembelajaran secara daring. *Google classroom* juga memberikan fitur seperti nilai, absensi, penugasan, waktu deadline dan sebagainya yang memudahkan guru dalam mengajar.

Matematika merupakan ilmu yang wajib diberikan diseluruh jenjang pendidikan dari pendidikan usia dini hingga pendidikan perguruan tinggi. Matematika memiliki problematika ketika diharuskan pembelajaran daring, yaitu matematika dianggap materi yang sulit karena materi matematika yang abstrak,

logis dan memiliki banyak lambang (Mustakim, 2020). Efektivitas pembelajaran matematika secara daring dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar peserta didik merupakan salah satu yang utama untuk mengetahui apakah tujuan dari pembelajaran disekolah berhasil atau tidak (Nasution, 2017). Hasil belajar peserta didik yang baik tidak hanya didukung oleh minat dan motivasi peserta didik, tetapi metode dan cara pembelajaran yang baik dan efektif menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

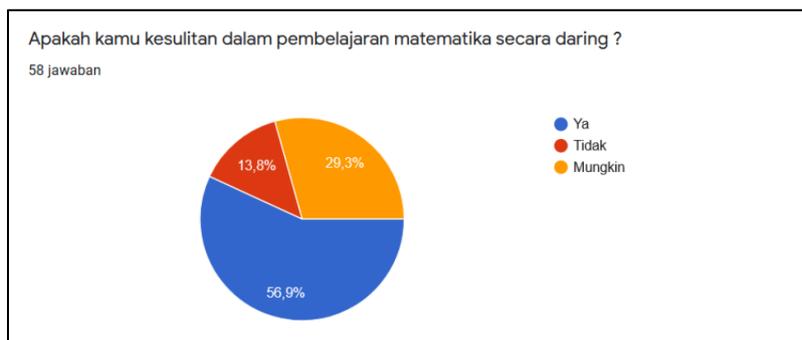
Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian difokuskan pada analisis efektivitas penggunaan aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar matematika. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dengan menggunakan aplikasi edmodo terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui gambaran efektivitas penggunaan aplikasi edmodo terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Populasi penelitian yakni seluruh peserta didik kelas XI SMK Jakarta Islamic School (JIS) yang diajar mata pelajaran matematika menggunakan metode daring. Sampel yang menjadi responden penelitian ini yakni sebanyak 58 peserta didik kelas XI SMK JIS. Proses pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuisioner/angket yang dibagikan melalui *google form*. Lalu data yang terkumpul dianalisis dan ditarik kesimpulan untuk menemukan hasil dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data kuisioner/angket peserta didik, diperoleh data yang ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Hasil Angket Kesulitan Teknis

Hasil angket menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar matematika secara daring sebesar 56,9%, sedangkan peserta didik yang memilih dikategori mungkin sebesar 29,3%. Peserta didik yang tidak mengalami kesulitan sebesar 13,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa Sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar matematika secara daring. Kemudian didapat pula data penelitian dari pertanyaan berbentuk diagram yang menyatakan hasil angket penggunaan *google classroom*.



Gambar 2. Hasil Angket Penggunaan Aplikasi *Google Classroom*

Berdasarkan hasil angket terkait apakah dapat mengikuti pembelajaran dengan baik menggunakan *google classroom*, Sebagian besar peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan *google classroom* dengan baik. Presentase sebesar 53,4% peserta didik menjawab mampu, sebesar 29,3% peserta didik menjawab mungkin dan 17,2% peserta didik menjawab tidak. Hal ini menunjukkan peserta didik mampu menjalankan pembelajaran dengan baik menggunakan *google classroom*. Kemudian didapat pula data penelitian dari pertanyaan berbentuk

diagram yang menyatakan hasil angket apakah peserta didik menyukai pembelajaran menggunakan *google classroom*.



Gambar 3. Hasil Angket Kesukaan Peserta Didik

Jika dilihat dari hasil angket diatas, sebanyak 43,1% peserta didik menyukai dan merekomendasikan kembali penggunaan aplikasi untuk pembelajaran selama daring. Sedangkan 31% peserta didik menjawab mungkin merekomendasikan, dan 25,9% peserta didik tidak menyukai dan tidak merekomendasikan penggunaan *google classroom* untuk pembelajaran matematika secara daring. Selain mengisi angket, peserta didik juga diwawancarai mengenai hasil pembelajaran matematika selama kelas X dengan menggunakan *google classroom*.

“Bagaimana Hasil Pembelajaran Matematika selama Kelas X dengan Menggunakan *Google Classroom*?”

Siswa 1 : Cukup paham dengan materi yang diajarkan, tapi kadang masih bingung karena masih ada yang tidak dimengerti”;

Siswa 2 : Kurang efektif dan belajarnya sulit dipahami dibandingkan dengan belajar offline;

Siswa 3 : dengan menggunakan google classroom cukup efektif untuk diberbagai pelajaran termasuk matematika;

Siswa 4 : Lumayan membantu, tapi lebih baik menggunakan google meet;

Siswa 5 : Nilainya lumayan bagus, tapi kurang dimengerti jika tidak dijelaskan secara langsung

Menurut hasil angket dan wawancara kesulitan belajar matematika secara daring, sebanyak 56,9% peserta didik mengalami kesulitan. Seperti yang sudah banyak kita ketahui bahwa pembelajaran matematika memang perlu penjelasan

secara langsung untuk bisa dipahami oleh peserta didik. Sedangkan untuk pembelajaran menggunakan *google classroom* sebanyak 53,4% peserta didik mampu belajar menggunakan aplikasi *google classroom* dan sebanyak 43,1% peserta didik merekomendasikan aplikasi *google classroom* untuk digunakan dalam pembelajaran matematika secara daring. Namun berdasarkan hasil wawancara, diungkap bahwa peserta didik banyak mengalami kesulitan dan tidak memahami pembelajaran matematika secara daring. Namun penggunaan aplikasi *google classroom* efektif untuk digunakan secara daring.

SIMPULAN

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa: (1) peserta didik banyak mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika secara daring karena dibutuhkan penjelasan langsung. (2) penggunaan aplikasi *google classroom* dinilai efektif terhadap hasil belajar peserta didik dengan tetap dibarengi pertemuan menggunakan *zoom* atau *google meet*. (3) aplikasi *google classroom* direkomendasikan untuk penggunaan pembelajaran matematika secara daring.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, F. dan Herman, T. 2018. Pengaruh pembelajaran e-learning model web centric course terhadap pemahaman konsep dan kemandirian belajar matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 12(2), 1–12.
- Hadi, F. R. dan Rulviana, V. 2018. Analisis proses pembelajaran e-learning berbasis edmodo pada mata kuliah geometri. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*. 2(1), 63-68. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i1.2200>
- Hastuti, P., Harefa, D. N., dan Napitupulu, J. I. M. 2020. Tinjauan kebijakan pemberlakuan lockdown, PHK, PSBB sebagai antisipasi penyebaran Covid-19 terhadap stabilitas sistem moneter. *Prosiding WEBINAR Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*. 57–70.
- Mustakim, M. 2020. Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran matematika. *Al Asma: Journal of Islamic Education*. 2(1), 1-12. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>
- Nasution, M. K. 2017. Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. 11(1), 9–16.
- Sidabutar, R. 2021. Efektivitas penerapan media pembelajaran interaktif berbasis *google classroom* dalam menyongsong era revolusi industri 4.0 terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*. 4(2), 344–352.

- Tigowati, T., Efendi, A., dan Budiyanto, C. W. 2017. E-learning berbasis schoology dan edmodo: ditinjau dari motivasi dan hasil belajar siswa SMK. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*. 2(1), 49–58.
- Wulantina, S. M. E. 2019. Persepsi peserta didik terhadap metode blended learning dengan google classroom. *Jurnal Inovasi Matematika*. 1(2), 110–121. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i2.156>